

## MODIFIKASI TATA RIAS PENGANTIN PUTRI MUSLIM BLITAR KARTIKA RUKMI

**Fransiska Lista Fauziah**

Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[fransiskalistafauziah@gmail.com](mailto:fransiskalistafauziah@gmail.com)

**Dra. Arita Puspitorini, M.Pd**

Dosen Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[aritapuspitorini@yahoo.co.id](mailto:aritapuspitorini@yahoo.co.id)

**Abstrak:** Tata rias pengantin Blitar Kartika Rukmi dapat dipertahankan kelestariannya dan dikembangkan melalui cara modifikasi pengantin putri muslim. Modifikasi berarti memberi sentuhan baru untuk menghasilkan tampilan yang berbeda tanpa harus meninggalkan jejak asli dari karya tersebut. Modifikasi pengantin putri muslim Blitar Kartika Rukmi dapat dilakukan dengan penambahan kreasi jilbab, busana yang digunakan (sebagai pendukung), dan tata rias wajah yang memadu padankan dengan corak busana serta aksesoris yang digunakan. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui modifikasi tata rias wajah, penataan jilbab modern, tata busana dan aksesorisnya pengantin putri muslim Blitar Kartika Rukmi. 2) Mengetahui respon panelis terhadap modifikasi tata rias pengantin putri muslim Blitar Kartika Rukmi meliputi tata rias wajah, penataan jilbab modern, tata busana beserta aksesorisnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui hasil modifikasi tata rias wajah, tata busana dan penataan jilbab. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini adalah: 1) dipilih 1 desain dari 2 desain yang telah disiapkan, berdasarkan masukan para ahli dipilih desain 2 yaitu: a) warna pada busana hijau botol percampuran kain bludru dan brokat, b) aksesoris pengantin blitar kartika rukmi, c) warna *eyeshadow* (hijau tua di baurkan dengan hijau muda), d) warna *foundation* dan bedak tabur (kuning langsung), e) kain pada jarik tetap menggunakan jarik kawung wulan purnomo. 2) hasil modifikasi tata rias pengantin putri muslim blitar kartika rukmi melalui tahapan persiapan area kerja, alat, bahan, lenan, dan kosmetik serta persiapan model. Modifikasi difokuskan pada tata rias wajah, penataan jilbab dan tata busana. 3) penilaian halayak terhadap hasil modifikasi menyatakan bahwa tata rias wajah baik, kreasi jilbab dinyatakan baik, tata busana beserta aksesoris dinyatakan baik. Sehingga hasil modifikasi dinyatakan baik dan layak untuk digunakan atau dipublikasikan.

**Kata Kunci :** Pengantin Putri Muslim Blitar Kartika Rukmi, Modifikasi Tata Rias

*Abstract: Bridal Blitar Kartika Rukmi sustainability can be maintained and developed by Muslim bride modification. Modification Means giving new touches to the review produced a display Without Leaving Traces Should Ask Of these works. Modification of the bride Muslim Kartika Blitar Rukmi can be done with creations hijab, clothing that used (as supporters), and cosmetology Facial mixing and matching shades with fashion And accessories. The objectives is 1) Knowing the makeup Face modification, the arrangement of modern hijab, fashion and bridal accessories Muslim daughter Kartika Rukmi Blitar. 2) Knowing the panelists response against modification bridal Muslim daughter Kartika Rukmi Blitar include cosmetology face, structuring modern hijab, fashion Along with its accessories. Kind of Research is a descriptive study, which aims to review the findings determine modifications Face cosmetology, dressmaking and arrangement of the veil. Data collected with study using interview techniques, observation and documentation. The singer research using primary and secondary data source. Results Are : 1) have one design of the two designs that has been prepared, based on the input of the experts selected design 2 Namely: a) colors in fashion green bottles of mixing fabrics velvet and brocade, b) Accessories bride blitar kartika Rukmi, c) color eye*

*shadow (dark green on light green with greed), d) and a powder foundation color (tan), e) fabrics in jarik differences using jarik kawung purnomo.2 quarterly) results modification Muslim princess bridal blitar kartika rukmi by Stages Preparation work areas, tools, materials, linen, and cosmetics And Pathways Model. Modifications focused in cosmetology face, the arrangement of the veil and fashion.*

*3) Assessment people Against findings stated that the modifications Face makeup is good, otherwise good hijab creations, fashion accessories and Their declared Good. So that the modification results declared Good And feasible to use or review published.*

**Keywords:** *Princess Bride Muslim Kartika Rukmi Blitar, Modification Makeup modification*

## PENDAHULUAN

Wujud kebudayaan berada dalam semua aspek kehidupan manusia, termasuk dalam lintasan hidup. Salah satu fase kehidupan manusia yang penting adalah ketika seseorang menjadi dewasa dan dianggap mampu memikul tanggung jawab, yang dibuktikan dengan kemampuan membentuk sebuah keluarga baru melalui pernikahan. Perkawinan dalam UU RI No.1 tahun 1974 pasal 1 adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Tradisi atau tata cara perkawinan di setiap daerah di Indonesia memiliki karakter yang berbeda, yang dipengaruhi oleh budaya, adat istiadat, legenda, juga kondisi sosial masyarakatnya. Salah satu karakter tersebut dapat dilihat melalui busana, aksesoris, dan tata rias pengantinnya, yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Seperti halnya busana dan aksesoris, tata rias pengantin juga memiliki lambang dan makna khusus yang intinya adalah harapan agar kedua mempelai dapat menjalani kehidupan perkawinan yang bahagia, sejahtera, dan langgeng (Santoso, 2010:1). Tata rias dan busana pengantin Indonesia tidak terlepas dari pernik-pernik dan aksesoris mulai dari ujung rambut hingga ujung kaki yang menunjukkan ciri khas dari setiap suku. Tata rias dan busana pengantin merupakan bentuk baku atau tradisional dari pakem (Santoso, 2010:2). Indonesia memiliki beragam suku dan kebudayaan sehingga terdapat pula beragam tat rias pengantin sesuai ada masing-masing, salah satu ragam tata rias pengantin yaitu pengantin Blitar yang menggambarkan kemegahan kerajaan Adidaya.

Blitar merupakan daerah yang dulu pernah menjadi perebutan kerajaan Majapahit. Blitar terdapat kerajaan yang bernama Adidaya yang memberi nama kota tersebut Blitar. Setelah kerajaan Adidaya runtuh, pada masa sekarang hanya dapat secara visual melihat peninggalan yang berupa reruntuhan bangunan, benda atau pekaas yang bertebaran di wilayah kota dan kabupaten Blitar. Berangkat dari hasil peninggalan tersebut untuk mendayagunakan suatu kegiatan dengan cara

penelitian maupun pengamatan yang memiliki unsur kebudayaan dari suatu system perkawinan yaitu sebuah tata rias yang asli khas Blitar.

Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan teknologi, pemikiran masyarakat pun berubah sesuai dengan perkembangan jaman. Dimana masyarakat mulai meninggalkan unsur-unsur estetika, makna, dan filosofi yang dulu dipegang teguh. Saat ini masyarakat lebih menyukai segala yang serba praktis dan instan, tidak suka rumit, dan tidak sabar dengan hal-hal yang bersifat tradisional. Berdasarkan pengamatan di lapangan yang penulis lakukan dengan wawancara pada beberapa perias menunjukkan bahwa masyarakat Blitar pada saat prosesi pernikahannya menggunakan busana pengantin Solo atau Yogya yang dimodifikasi gaya muslim yaitu dengan menggunakan jilbab sehingga busana tersebut semakin menarik peminat masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian tentang modifikasi tata rias pengantin Blitar Kartika Rukmi untuk pengantin muslim yang meliputi tata rias wajah, tata rias rambut, tata busana beserta aksesoris karena tata rias pengantin Blitar masih belum banyak dikenal masyarakat Blitar dan masyarakat belum menggunakan tata rias pengantin Blitar itu sendiri maka penulis berkeinginan memodifikasi tata rias pengantin Blitar Kartika Rukmi menjadi tata rias pengantin muslim. Pada penelitian ini mahasiswa Unesa sudah pernah mengangkat tentang tata rias pengantin Blitar Kartika Rukmi namun menggunakan judul "Upaya Pengenalan Tata Rias Pengantin Tradisional Gagrag Kartika Rukmi Pada Masyarakat Didaerah Desa Gaprang, Kanigoro, Blitar".

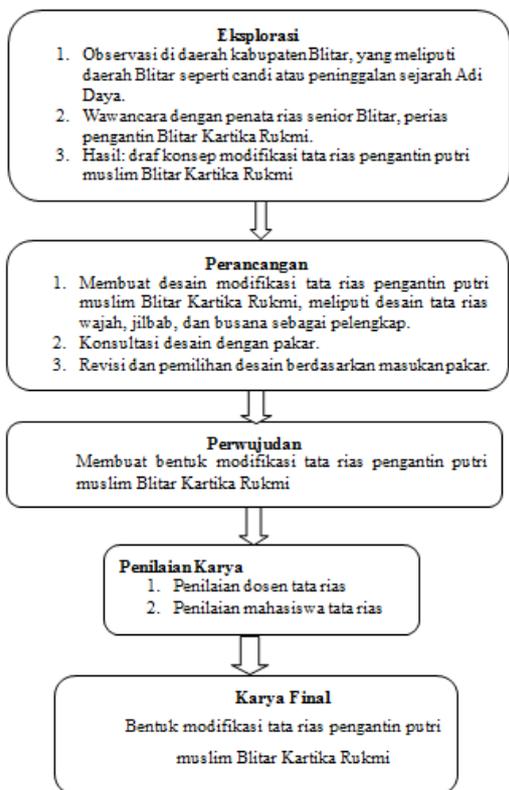
Berdasarkan hal itu maka peneliti mengambil judul "**Modifikasi Tata Rias Pengantin Putri Muslim Blitar Kartika Rukmi**" sebagai bentuk upaya pelestarian budaya dan untuk memenuhi banyaknya permintaan konsumen pada tata rias pengantin muslim, agar masyarakat lebih mengenal tata rias pengantin blitar kartika rukmi dengan cara sosialisasi melalui perias dan Mahasiswa Tata Rias UNESA. Pada penelitian ini terdapat batasan masalah antara lain: 1. Modifikasi hanya pada tata rias pengantin putri Blitar Kartika Rukmi (tata rias

wajah, penataan jilbab, dan tata busana).2 Warna eyeshadow beragam tetapi tetap ada unsur warna yang disesuaikan dengan baju pengantin dalam penelitian ini menggunakan baju pengantin berwarna hijau. Tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui modifikasi tata rias wajah, penataan jilbab modern, tata busana dan aksesoris pengantin putri muslim Blitar Kartika Rukmi. 2) mengetahui respon panelis terhadap modifikasi tata rias pengantin putri muslim Blitar Kartika Rukmi meliputi tata rias wajah, penataan jilbab modern, tata busana beserta aksesorisnya.

**METODE**

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui hasil modifikasi tata rias wajah, tata busana dan penataan jilbab. Serta dengan mengikuti prosedur pengembangan karya seni. Terdapat 3 tahapan dalam pengembangan karya seni yaitu eksplorasi, perancangan, perwujudan, dan pengujian (Gustami dalam Agustino, 2011). Tahap penciptaan karya dijelaskan pada Bagan 1.

Bagan 1. Alur Penciptaan Karya Seni



Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah gambaran umum masyarakat dan lokasi penelitian serta literatur tentang tata rias pengantin Blitar Kartika Rukmi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan di laboratorium tata rias UNESA dengan

melibatkan 18 observer terdiri dari 3 dosen tata rias dan 15 mahasiswa tata rias yang telah lulus mata kuliah Pengantin Indonesia II. Wawancara dilakukan pada narasumber yaitu Dinas Kebudayaan Blitar dan beberapa Perias terbaik di wilayah Blitar yang mengetahui tata rias pengantin blitar Kartika Rukmi dengan baik. Secara sistematis teknik pengumpulan data dapat dilihat pada Tabel 1.

No	Fokus penelitian	Metode pengumpulan data	Instrument penelitian	Sasaran
1	Hasil jadi modifikasi tata rias pengantin putri muslim blitar kartika rukmi meliputi tata rias wajah, penataan jilbab, tata busana beserta aksesoris.	Wawancara	Pedoman wawancara	Dosen tata rias Mahasiswa tata rias
2	Respon panelis terhadap modifikasi tata rias pengantin putri muslim blitar kartika rukmi meliputi tata rias wajah, penataan jilbab, tata busana beserta aksesoris	Dokumentasi Observasi	Pedoman Observasi	

Tabel 1 Fokus Penelitian

Teknik analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2008:89).

Data yang diperoleh dari penilaian ahli terhadap hasil modifikasi tata rias pengantin Blitar Kartika Rukmi dengan menggunakan rumus,

$$\text{Mean (Rata-rata)} = \frac{\sum \text{ skor yang di peroleh}}{\sum \text{ observer}}$$

Sumber: ( Arikunto, 2006)

Kriteria penilaian dijelaskan dalam Tabel 2  
Tabel 2 Kriteria Penilaian

No	Jumlah Nilai	Jenis Kriteria
1	1,00 – 1,50	Sangat tidak baik
2	1,51 – 2,50	Tidak baik
3	2,51 – 3,50	Cukup baik
4	3,51 – 4,50	Baik
5	4,51 – 5,00	Sangat baik

Sumber : (Riduwan, 2013 : 13)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Eksplorasi

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan diperoleh informasi bahwa pengantin blitar kartika rukmi sangat jarang digunakan karena masyarakat belum mengenal tentang adanya pengantin blitar Kartika Rukmi, maka untuk mengenalkan tata rias tersebut perlu dilakukan modifikasi tata rias pengantin yang lebih modern agar masyarakat berminat untuk menerapkan tata rias pengantin Kartika Rukmi. Dari hasil wawancara dengan Ibu Sri Utami (13 Februari 2015) tata rias pengantin Blitar Kartika Rukmi dapat dimodifikasi dari tata rias yang sebenarnya atau pakem. Secara keseluruhan, makna yang terkandung dalam tata rias pengantin Blitar Kartika Rukmi tidak akan mengalami perubahan, sepanjang modifikasi yang dilakukan tidak berlebihan dan tidak merubah dari pekem tata rias sebelumnya dan tidak menyimpang dalam ajaran islam.

Desain yang akan diwujudkan dalam modifikasi sudah memenuhi kriteria modifikasi pengantin putri muslim Blitar Kartika Rukmi. Perpaduan busana dengan kain brokat yang diberi monte berwarna kuning emas, serta tata rias wajah dan aksesoris jilbab yang dikenakan keseluruhannya tampak serasi. Modifikasi yang dilakukan peneliti terdapat pada tata rias wajah menggunakan *eye shadow* berwarna hijau dibaurkan dengan hijau muda, pada bagian sudut mata diberi warna hitam, pada bagian sudut mata dibaurkan dengan warna merah, dan pada bagian highlight menggunakan kuning emas. Pada bagian sanggul di tambahkan jilbab berwarna kuning emas namun tetap menggunakan sanggul, sanggul yang digunakan pada modifikasi yaitu sanggul pandan agar pemasangan cundul mentul dan aksesoris lainnya lebih mudah. Pada bagian busana modifikasi baju menggunakan kain bludru modifikasi brokat dengan tambahan hiasan kuning emas pada bagian dada, pinggul, lengan dan tangan. Pada bagian jarik ditambahkan petikut agar tidak terlihat lekuk tubuh model, dan penambahan kain panjang pada bagian belakang jarik, namun tetap menggunakan jarik wulan purnomo dan menggunakan epek tanjung dan timang-timang. Sebelum melakukan pengembangan karya peneliti terlebih dahulu melakukan 3 tahapan yaitu:

### Perancangan

#### 1. Warna

Inspirasi warna yang digunakan dalam pengambilan data untuk penelitian ini adalah warna merah, hijau, kuning keemasan, dan hitam. Pengaplikasian warna pada tata rias pengantin yaitu,

- a. Warna merah pada *eye shadow* yaitu warna modifikasi sedangkan warna merah pada *lipstick* adalah warna pakem pada tata rias pengantin Blitar Kartika Rukmi.

- b. Warna hijau ini adalah warna pakem pada tata rias pengantin Blitar Kartika Rukmi. Warna hijau dipilih karena memiliki unsur tradisional yang kental, memiliki makna kesuburan, dan memberi kesan kelopak mata lebih besar untuk penggunaan pada tata rias pengantin jika diaplikasikan pada kelopak mata dan diaplikasikan pula pada warna busana pengantin.
- c. Warna kuning emas ini adalah warna pakem pada tata rias pengantin Blitar Kartika Rukmi. Warna kuning emas dipilih karena memiliki unsur kemakmuran, serta memberi kesan mewah pada riasan pengantin. Warna kuning ini diaplikasikan pada bagian *highlight* dan sebagai kombinasi warna aksesoris dan busana.
- d. Warna hitam dipilih bertujuan untuk mempertegas sudut mata serta membingkai garis mata bagian atas dan bawah. Warna hitam ini adalah warna modifikasi.

#### 2. Bentuk

Bentuk pada modifikasi tata rias pengantin putri muslim blitar kartika rukmi tetap mengikuti pakem dari tata rias itu sendiri agar tidak jauh menyimpang dari keasliannya.

Berdasarkan bentuk dan pemilihan warna yang dilakukan, maka terbentuk dua desain modifikasi tata rias pengantin putri muslim Blitar Kartika Rukmi. Berdasarkan dua desain yang telah dibuat, yang dipilih oleh para ahli adalah Desain Modifikasi Tata Rias 2 yang tidak banyak meninggalkan pakem dan sesuai dengan etika islam dengan karakteristik yaitu, 1) pengaplikasian *foundation*, 2) pengaplikasian bedak satu tingkat lebih cerah dari warna kulit model, 3) pembuatan alis secara korektif 4) modifikasi riasan mata, warna hijau, kuning telur pada bagian tengah kelopak antara *eyeshadow* warna merah, kuning emas pada *highlight*, hitam untuk area sudut, atas dan bawah mata, merah untuk bagian atas sudut mata, 5) pemakaian *blush on* warna pink cerah, 6) pemakaian *lipstick* warna merah.

Busana yang dikenakan tetap menggunakan bahan bludru dan dimodifikasi dengan memberikan tambahan kain brokat warna hijau dengan lapisan manset baju berwarna kulit dan bagian bawah ditambahkan peticut dan kain bludru panjang pada bagian belakang jarik. Kreasi jilbab karakteristik meliputi bagian belakang menggunakan sanggul bokor atau sanggul pandan dan ditutup dengan tile berwarna kuning atau coklat dan tile warna hijau, memakai cunduk mentu, memakai sisir melati, memakai mahkota rukmi, bagian kanan telinga memakai untaian melati panjang bawang sebungkul dengan tambahan monte berwarna kuning emas (tanjung sari), bagian kiri telinga menggunakan untaian melati bawang sebungkul dengan tambahan monte berwarna kuning emas pendek (tanjung sih),

bagian belakang cunduk mentul menggunakan kain panjang berwarna hijau kombinasi kuning.

Gambar 1 Desain Modifikasi Tata Rias 2



### Perwujudan

Tahap perwujudan modifikasi tata rias pengantin putri muslim Blitar Kartika Rukmi yaitu dengan mewujudkan rancangan atau desain yang terpilih menjadi tata rias pengantin sesuai dengan ide yang sudah ditentukan. Dalam mewujudkan modifikasi tata rias pengantin putri muslim Blitar Kartika Rukmi, tahapan-tahapan persiapan yang dilakukan adalah:

1. Persiapan area kerja  
Perwujudan modifikasi tata rias pengantin putri muslim Blitar kartika Rukmi dilakukan di Lab. Tata Rias A3 UNESA.
2. Persiapan Alat, Bahan, Lenan dan Kosmetik  
Alat, bahan lenan dan kosmetik yang digunakan adalah, kuas set, *puff foundation*, *puff bedak*, kapas dan tissue, *cotton bud*, *milk cleanser* dan *face tonic*, pelembab, *foundation*, *shading*, *tint*, bedak tabor, bedak padat, pensil alis, *base eyeshadow*, *eyeshadow*, bulu mata palsu, *eyeliner*, *mascara*, *blush on*, *lipstick*.
3. Persiapan model  
Model yang digunakan dalam modifikasi tata rias pengantin putri muslim Blitar Kartika Rukmi adalah memiliki wajah yang oval, bentuk hidung pesek, tulang pipi tidak menonjol, dagu tirus, kelopak mata normal serta alis yang rapi.
4. Tahap merias wajah
  - a. Mengaplikasikan *foundation* yang sesuai dengan warna kulit, untuk menghasilkan riasan yang lebih cerah, warna *foundation* yang dipilih adalah satu tingkat lebih terang dari warna kulit model.

- b. Mengaplikasikan *shading* berwarna coklat yaitu dua sampai tiga tingkat lebih gelap dari warna kulit model.
  - c. Mengaplikasikan *tint* menggunakan warna putih dibagian dahi dan bawah mata.
  - d. Ratakan *shading* dan *tint* sehingga tampak lebih luwes dan tidak kaku.
  - e. Menggambar dan membentuk alis sesuai dengan bentuk wajah
  - f. Mengaplikasikan *base eyeshadow* pada kelopak mata.
  - g. Mengaplikasikan *eyeshadow* berwarna kuning emas pada bagian *highlight*, hitam pada sudut mata, merah pada bagian sela-sela sudut mata dan *highlight*, warna hijau pada kelopak mata dan warna kuning dibaurkan pada kelopak mata.
  - h. Mengaplikasikan *eyeliner* pensil pada garis mata bagian bawah.
  - i. Mengaplikasikan bedak tabur dengan warna yang sesuai dengan warna kulit model.
  - j. Memasang bulu mata atas dan bawah.
  - k. Mengaplikasikan *eyeliner* dan *mascara*.
  - l. Mengaplikasikan *blush on* dan melakukan koreksi dengan memberikan warna coklat pada bagian bawah tulang pipi, warna *pink* pada bagian tulang pipi mengarah ke *cupping* hidung dan warna *shimmer* dibagian bawah mata.
  - m. Menegaskan kembali alis menggunakan pensil alis warna hitam.
  - n. Membentuk bibir dengan menggunakan *lipstick*.
5. Tahap penataan kreasi jilbab  
Langkah-langkah dalam menata kreasi jilbab pada modifikasi tata rias pengantin blitar kartika rukmi adalah,
- a. Menyisir rambut dan mengikatnya dengan karet yang diberi jepit sebagai penguat.
  - b. Pemasangan daun pandan. Penataan sanggul dengan daun pandan yaitu agar dalam penataan dan pembentukan jilbab serta aksesoris kepala lebih mudah dalam pemasangannya dan tidak terasa berat.
  - c. Pemasangan kain tile berwarna kuning emas yang dibentuk rapi sampai bagian leher. Pemakaian tile berwarna kuning mempunyai arti yaitu menyamai kulit manusia.
  - d. Rapiakan kain tile bagian depan dan belakang kerudung dengan jarum pentul dan peniti sesuai dengan bentuk wajah, agar rapi dan rata.
  - e. Pemasangan aksesoris mahkota Rukmi.
  - f. Pemasangan slayer hijau atau kain panjang.
  - g. Pemasangan sisir melati diatas sanggul.
  - h. Pemasangan cunduk mentul atau sabto woro.

- i. Pemasangan bunga tanjung sari pada bagian kanan sanggul.
  - j. Pemasangan bunga tanjung sih pada kiri sanggul.
  - k. Pemasangan bunga mawar pada kiri dan kanan sanggul.
6. Tahap pemakaian modifikasi tata busana pengantin putri muslim Blitar Kartika Rukmi.
- a. Pemakaian peticut dan kain jarik sabto moro khas Blitar.
  - b. Pemakaian kain panjang bludru pada bagian belakang.
  - c. Pemakaian baju kebaya brokat.

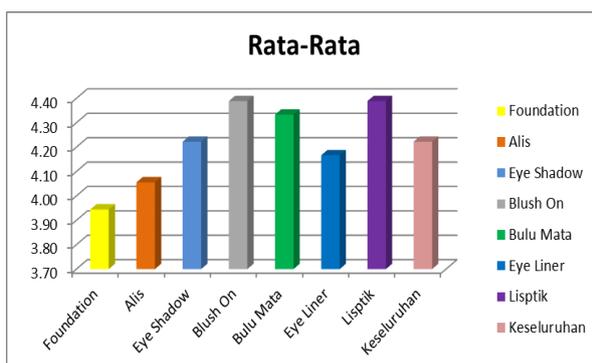
### Penilaian Observer Terhadap Hasil Modifikasi Pengantin Putri Muslim Blitar Kartika Rukmi

Penilaian dilakukan oleh 18 orang penilai yang terdiri dari 3 dosen tata rias dan 15 mahasiswa tata rias.

a. Penilaian modifikasi tata rias wajah

Respon penilai terhadap hasil jadi modifikasi tata rias wajah pengantin putri muslim Blitar Kartika Rukmi berdasarkan Diagram 1 adalah pada aspek pengaplikasian foundation dan bedak dengan kriteria “warna foundation satu tingkat lebih terang, pengaplikasiannya halus, ketepatan tebal tipis foundation, sangat rata” memperoleh nilai rata-rata 3,94 yang berarti ‘baik’. Hasil pembuatan alis dengan kriteria “bentuk tepat, sesuai dengan bentuk wajah, ukuran tepat, dan rapi” memperoleh nilai 4,06 yang berarti ‘baik’. Hasil pengaplikasian eye shadow dengan kriteria “warna sesuai warna baju, pengaplikasian rata, membaur rapi, highlight tepat” memperoleh nilai 4,22 yang berarti ‘baik’. Hasil pengaplikasian blush on dengan kriteria “warna sesuai warna lipstick, pengolesan sesuai bentuk wajah, warna kiri dan kanan sama, tidak terlalu merah” memperoleh nilai 4,39 yang berarti ‘baik’. Hasil pemasangan bulu mata dengan kriteria “bentuk kanan dan kiri sama, warna hitam, pemasangan kiri dan kanan sama, rapi” memperoleh nilai 4,33 yang berarti ‘baik’.

Diagram 1 Nilai Rata-Rata Hasil Jadi Tata Rias Wajah Modifikasi Tata Rias Pengantin Putri Muslim Blitar Kartika Rukmi



Aspek berikutnya yaitu hasil pemakaian eyeliner dengan kriteria “pengolesan rata, tidak kepanjangan, sesuai bentuk mata, rapi” memperoleh nilai 4,17 yang berarti ‘baik’. Hasil pemakaian lipstick dengan kriteria “pengolesan rata, warna atas dan bawah sama, sesuai bibir, rapi” memperoleh nilai 4,39 yang berarti ‘baik’. Hasil jadi keseluruhan tata rias wajah dengan kriteria “perpaduan warna foundation sesuai dengan warna kulit, warna eye shadow sesuai dengan warna baju, warna blush on sesuai dengan warna lipstick, warna lipstick sesuai dengan baju, pembentukan alis rapi seimbang dengan bentuk wajah, pemasangan bulu mata dan pengolesan eye liner sesuai dengan bentuk mata”, memperoleh nilai 4,22 yang berarti ‘baik’. Berdasarkan uraian tersebut maka rata-rata penilaian observer terhadap tata rias wajah modifikasi pengantin putri muslim Blitar Kartika Rukmi adalah 33,72.

b. Penilaian hasil penataan jilbab modifikasi Pengantin Putri Muslim Blitar Kartika Rukmi

Berdasarkan hasil penilaian yang digambarkan pada Diagram 2 maka dapat dijelaskan hasil penilaian penataan jilbab modifikasi Pengantin Putri Muslim Blitar Kartika Rukmi yaitu, aspek pertama adalah hasil pemasangan jilbab dan warna jilbab dengan kriteria “warna serasi dengan busana pengantin, menutupi seluruh rambut, menutupi leher dan telinga, kerudung tidak transparan” memperoleh nilai 4,10 yang berarti ‘baik’. Hasil jadi pemasangan aksesoris jilbab dengan kriteria “peletakan mahkota Rukmi tepat di tengah, kuat (tidak goyah), sesuai bentuk wajah, rapi” memperoleh nilai 4,50 yang berarti ‘baik’. Hasil jadi pemasangan sapto moro dengan kriteria “peletakan sabto woro sesuai bentuk muka, menghadap kedepan, tidak miring, kiri dan kanan sama” memperoleh nilai 4,39 yang berarti ‘baik’.

Aspek berikutnya adalah hasil jadi pemasangan roncean melati dengan kriteria “peletakan roncean melati sangat sesuai dengan tata letak pemasangan jilbab, pemasangan melati tidak terlalu kebawah, pemasangan melati sesuai dengan tinggi badan, melati yang digunakan tidak layu” memperoleh nilai 4,28 yang berarti ‘baik’. Hasil jadi keseluruhan modifikasi jilbab dengan kriteria “bentuk dan warna serasi dengan busana yang dikenakan, sesuai dengan bentuk wajah, aksesoris sesuai dengan pakem pengantin, peletakan melati sesuai dengan pakem pengantin Blitar Kartika Rukmi” memperoleh nilai 4,44 yang berarti ‘baik’.

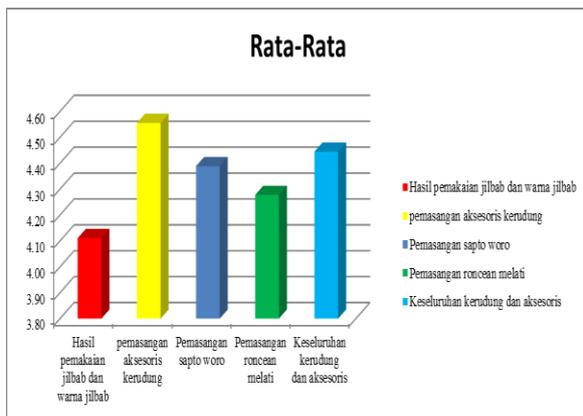
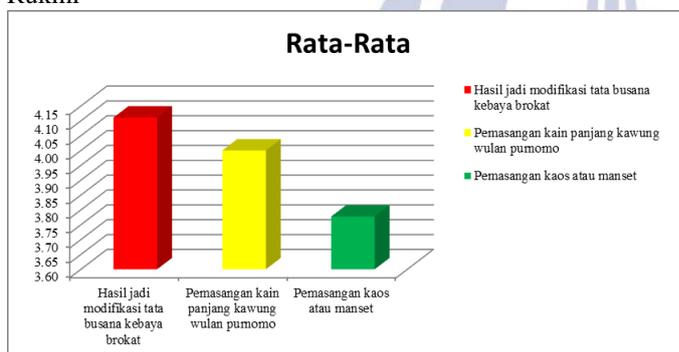


Diagram 2 Nilai Rata-Rata Hasil Jadi Penataan Jilbab Modifikasi Pengantin Putri Muslim Blitar Kartika Rukmi

c. Hasil modifikasi tata busana

Diagram 3 Nilai Rata-Rata Hasil Jadi Modifikasi Busana Pengantin Putri Muslim Blitar Kartika Rukmi



Berdasarkan Diagram 3 dapat dijelaskan bahwa respon penilaian terhadap hasil jadi modifikasi tata busana pengantin putri muslim Blitar Kartika Rukmi adalah “warna busana tetap hijau, busana tidak kebesaran, jahitan rapi, pemakaian busana rapi” memperoleh nilai 4,11 yang berarti ‘baik’. Hasil jadi pemasangan kain panjang kawung wulan purnomo dengan kriteria “tetap menggunakan kain panjang kawung wulan purnomo, kain dililitkan menghadap kekanan tepat didepan berbentuk gelombang, wiru untuk gelombang rapi” memperoleh nilai 4,00 yang berarti ‘baik’. Hasil pemasangan kaos atau manset dengan kriteria “warna sesuai kebaya, tidak kebesaran, tidak transparan, rapi” memperoleh nilai 3,78 yang berarti ‘baik’.

**Pembahasan Modifikasi Tata Rias Pengantin Putri Muslim Blitar Kartika Rukmi**

Peneliti melakukan eksplorasi melalui wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh informasi tentang tata rias pengantin Blitar Kartika Rukmi. Proses wawancara dilakukan di daerah Srengat Kabupaten Blitar, Desa Pojok Kabupaten Blitar dan Desa Jiwut Nglegluk Blitar.

Pihak-pihak yang terlibat dalam proses eksplorasi berdasarkan pada hasil wawancara, antara lain adalah:

- Pemilik salon Antoni sebagai anggota HARPI yaitu bapak Agus Harianto.
- Pemilik salon Elok sebagai Anggota HARPI yaitu ibu Elok Zunidah
- Pemilik salon Sri Gading sebagai anggota HARPI yaitu ibu Hj. Sri Utami

Proses perancangan diawali dengan membentuk kolase gambar yang dibuat dengan cara mengumpulkan foto-foto dokumentasi observasi yang bertujuan memudahkan proses perancangan. Di bentuk dua desain berdasarkan kolase gambar yang telah dibuat. Untuk mendapatkan masukan serta saran, dalam proses pembentukan desain selalu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Dari dua desain yang terbentuk dipilih satu desain yang sesuai pada prinsip modifikasi tata rias pengantin putri muslim Blitar Kartika Rukmi.

Proses perwujudan melibatkan model dengan tinggi ideal perempuan 158-165cm, bentuk wajah oval, bentuk hidung pesek dan kulit berwarna sawo matang. Dalam proses tata rias wajah menggunakan make up cantik pada umumnya untuk pengantin. Secara keseluruhan modifikasi tata rias pengantin putri muslim Blitar Kartika Rukmi menggunakan baju modifikasi brokat, mengutamakan sentuhan etnik atau pakem, berpenampilan secara rapi, sempurna dan tidak berlebihan

**Respon Panelis Terhadap Modifikasi Tata Rias Pengantin Putri Muslim Blitar Kartika Rukmi**

a. Tata rias wajah

Analisis penilaian terhadap hasil tata rias wajah yang meliputi, pengaplikasian *foundation*, pengaplikasian *eye shadow*, pembentukan alis, pengaplikasian *blush on*, pengaplikasian lipstik dan keseluruhan tata rias, yang di nilai oleh 3 orang dosen ahli tata rias dan 15 mahasiswa tata rias yang memperoleh nilai rata-rata 4,22 dan dinyatakan baik. Dari ke delapan aspek yang dinilai, nilai terendah terdapat pada pengaplikasian *foundation*, pembuatan alis dan *eye liner* dengan rata-rata nilai 4,00, karena pengaplikasian *foundation* yang di gunakan kurang menempel pada kulit karena kulit wajah model alergi pada *foundation* merk OLERI, pembentukan alis sudah rapi namun kurang tegas, pembentukan *eye liner* sudah bagus namun kurang tegas dan keseluruhan tata rias sudah baik, namun perlu dikoreksi kembali sehingga jika ada kekurangan agar bisa diatasi dan terlihat sempurna.

b. Kreasi Jilbab dan Aksesoris

Analisis penilaian terhadap hasil jadi kreasi jilbab yang meliputi, penataan sanggul daun pandan, kreasi kerudung dengan dua warna kain tile memperoleh nilai rata-rata 4,36 dan dinyatakan baik. Berdasarkan lima aspek yang dinilai, nilai terendah terdapat pada aspek pemasangan jilbab dengan dua warna dengan nilai rata-rata 4,11, dikarenakan pemasangan jilbab kurang keatas sehingga sedikit menutupi alis. Hasil pemakaian jilbab menutupi kepala, rambut, telinga dan leher, warna sesuai dengan baju yang dikenakan. Peletakan aksesoris kuat, tepat dan tidak goyah.

c. Modifikasi tata busana

Analisis penilaian terhadap modifikasi keseluruhan busana yang meliputi, pemakaian baju manset, pemakaian baju brokat, pemakaian kain panjang kawung purnomo memperoleh nilai rata-rata 4,00 dan dinyatakan baik. Berdasarkan tiga aspek yang dinilai, nilai terendah terdapat pada aspek pemakaian baju manset (dalam baju brokat), dikarenakan manset kebesaran kurang menempel pada tubuh model. Untuk keseluruhan modifikasi busana tepat dan tidak berlebihan. Tidak menyerupai laki-laki, tidak menampakkan lekuk tubuh. Menutupi bagian aurat meliputi rambut, telinga, leher, lengan dan dada, riasan tidak berlebihan.

hijau tua, warna kuning emas, warna merah, warna hitam), b) memakai daun pandan dan menggunakan kreasi jilbab, c) memakai manset dan memakai petikut pada busana pengantin.

2. Penilaian khalayak terhadap hasil modifikasi menyatakan bahwa tata rias wajah baik, kreasi jilbab dan aksesoris dinyatakan baik, hasil jadi keseluruhan tata rias wajah, kreasi jilbab dan aksesoris baik dan hasil jadi kesesuaian dengan nilai islam dinyatakan baik. Sehingga hasil modifikasi dinyatakan baik dan layak untuk digunakan atau dipublikasikan serta mendapat respon yang baik dari observer.

**Saran**

1. Dalam modifikasi jilbab dan aksesoris disarankan:
  - a. Memakai melati yang kuncup agar tidak terlihat penuh pada bagian wajah model.
  - b. Pemasangan mahkota kurang keatas sehingga tidak terlalu menutupi bagian alis model.
2. Untuk penilaian kesesuaian menurut islam telah mendapat penilaian yang baik, namun disarankan warna manset sesuai dengan warna busana yang dikenakan agar tidak terlihat transparan dan tidak terlihat lekuk tubuh model

**PENUTUP**

**Simpulan**

1. Hasil jadi modifikasi tata rias pengantin putri muslim Blitar Kartika Rukmi melalui tahapan persiapan area kerja, alat, bahan, lenan, dan kosmetik serta persiapan model. Modifikasi difokuskan pada tata rias wajah, kreasi jilbab dan busana pengantin. Tata rias wajah terdiri dari pemilihan warna *foundation* yang sesuai dengan warna kulit yaitu kuning langsung, warna bedak menyesuaikan dengan warna kulit, warna *eye shadow* sesuai dengan busana yaitu, hijau tua pada kelopak mata bagian dalam lalu di beri warna hijau muda, warna kuning emas pada *highlight*, warna merah merah di puaskan diatas sudut mata dan warna hitam pada sudut mata, pembentukan alis melengkung indah berwarna coklat dan ditambahkan campuran warna hitam agar lebih tegas, warna *blush on* merah muda dengan campuran merah tua agar terlihat lebih segar, warna lipstick merah. Kreasi kerudung terlihat rapi dengan dua kain tile berwarna coklat muda dan hijau botol, hasil modifikasi sama dengan tata rias pengantin pakem namun terdapat perbedaan pada, a) warna *eye shadow* (warna hijau muda dan

**DAFTAR PUSTAKA**

Alhilwi, A.A. 2009. *The Beauty Of Woman*. Jakarta: Duha Khazanah.

Andianto, Aju Ismi. 2003. *The Make Over: Rahasia Rias Wajah Sempurna*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Avantie, Anne. 2010. *Eksplorasi Kreativitas Dua Dasawarsa Anne Avantie*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.

Ayu Astiti Ni Luh. (2015). *Modifikasi Tata Rias Pengantin Bali Nista Untuk Kasta Sudra (Jaba)*. Skripsi Sarjana Pada Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Surabaya: Tidak Diterbitkan.

Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Dinas pendidikan daerah 2010. "Lokarya Pengantin Gagrak Blitar Kartika Rukmi Dan Blitar Kresnayana". Blitar: dinas pendidikan daerah kabupaten Blitar.

Gustami, SP. 2007. *Butir Butir Mutiara Estetika, Ide Dasar Penciptaan Karya*. Prasiswa : Yogyakarta

- Hadi, Sutrisno. (1983). *Statistik*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Univertas Gjah Mada.
- Irmawati, Ike.(2014). Tata Rias Pengantin Putri Muslim Terinspirasi Figur Dewi Songgolangit Dalam Cerita Reog Ponorogo. Sicilia, Irma. (2014). Tata Rias Pengantin Muslim Terinspirasi Potensi Alam Pacitan. Skripsi Sarjana Pada Pendidikan Tata Rias Universitas Negri Surabaya: Tidak Diterbitkan.
- Kustanti, Herni. 2008 “ *Tata Kecantikan Kulit*”. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Moleong, Lexy J. 2010.*Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurlela, Lutfiyah. 2010. Gaya Belajar, Kemampuan Membaca dan Hasil Belajar. Surabaya: Unesa University Press
- Puspoyo, Endang Widjanarko.2006. Rias Wajah. Jakarta: PT. Wahanaboga Cakrawala Hotel.
- Santoso, Tien, M.Pd. Dra. 2010. *Tata Rias & Busana Pengantin Seluruh Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Saryoto, Naniek, 2004, *Tata Rias Pengantin Basahan Surakarta*. Jakarta: Mautia Cipta Sarana.
- Sihab, M. 2004. *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*. Tangerang: Lentera Hati
- Sugiono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surtiretna, Nina. 1995. *Anggun Berjilbab*. Bandung: Al-Bayan
- Susanto, Dwi. 2015. *Kamus Istilah Sastra*. Yogyakarta : pustaka Belajar.
- Syahidah, Santi Asy. 2013. *Agar engkau menjadi istri penuh pesona sepanjang masa*. Yogyakarta: Kamea Pustaka.
- Syarbaini, Syahrial. 1999. *Dasar Dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Tilaar,Martha. 1995. *Indonesia Bersolek, Tata Rias Korektif*. Jakarta . PT Grasindo.
- Tim. 2014. *Panduan Penulisan Skripsi*. Surabaya. Unipres Universitas Negri Surabaya.
- Wilujeng, Biyan Yesi. (2010). *Modifikasi Paes Ageng Jangan Menir Untuk Tata Rias Pengantin Putri Muslim*. Skripsi Sarjana Pada Pendidikan Tata Rias Universitas Negri Surabaya: Tidak Diterbitkan.

<http://www.sarjanaku.com/2012/10/tata-rias-wajah.html> (diakses 24 Agustus 2016)

<http://www.jasapengantin.com/2015/05/pernikahan-adat-blitar.html> (diakses 24 Agustus 2016)

#### **Online**

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Blitar](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Blitar) (diakses 15 Januari 2016)

<https://www.google.com/search?q=SEJARAH+MA+SYARAKAT+BLITAR> (diakses 15 Januari 2016)

<http://islami-mp3indo.blogspot.co.id/p/tata-cara-dalam-islam.html> (diakses 20 Februari 2016)